

- PRIVATIZATION
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TELECOMMUNICATIONS

KIK
0 25/04
Pur
P

**PRIVATISASI TELKOM SEBAGAI PENYELENGGARA TUNGGAL
TELEKOMUNIKASI TETAP SAMBUNGAN LOKAL DAN
SAMBUNGAN LANGSUNG JARAK JAUH DITINJAU DARI SUDUT
TEORI EKONOMI YANG TERKAIT**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

**DEDY PURWOADI
Nó. Pokok : 049816143**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Surabaya, 8 - 12 - 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



SKRIPSI

**PRIVATISASI TELKOM SEBAGAI PENYELENGGARA TUNGGAL
TELEKOMUNIKASI TETAP SAMBUNGAN LOKAL DAN
SAMBUAN LANGSUNG JARAK JAUH DITINJAU DARI SUDUT
TEORI EKONOMI YANG TERKAIT**

**DIAJUKAN OLEH:
DEDY PURWOADI
No. Pokok : 049816143**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. WINIFRED L. WIRKUS

TANGGAL 29 Maret 2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI M.Si.

TANGGAL 29 Maret 2004

ABSTRAK

Privatisasi merupakan strategi yang diterapkan oleh pemerintah dalam usaha untuk meningkatkan kinerja BUMN dan untuk menghimpun dana yang digunakan untuk membiayai hutang Pemerintah. Privatisasi terhadap BUMN ini cukup menarik perhatian baik dari proses, tujuan dan dampak yang ditimbulkan bagi negara dan masyarakat (publik).

Sejak tahun 1997, pemerintah melakukan divestasi pada beberapa BUMN akibat adanya krisis moneter yang menimpa berbagai industri. Meskipun demikian beberapa industri yang dikelola dengan baik dapat bertahan dan bahkan melakukan ekspansi, diantaranya adalah industri telekomunikasi.

Proses privatisasi terhadap industri telekomunikasi adalah salah satu proses yang dapat dikatakan berhasil oleh pemerintah. Namun demikian, banyak terdapat pro dan kontra dari masalah tersebut. Kita mengetahui sektor telekomunikasi memiliki peran strategis dan vital dalam pembangunan suatu negara.

Dengan menggunakan data sejarah Telkom sebagai penyelenggara tunggal telekomunikasi tetap sambungan lokal dan sambungan langsung jarak jauh melalui pendekatan kualitatif, peneliti mengamati proses dan dampak dari privatisasi tersebut. Peneliti menemukan bahwa secara umum privatisasi terhadap telkom meningkatkan kinerja internal perusahaan namun tidak serta merta memberikan jaminan terhadap pelayanan publik yang lebih baik. Disamping itu dampak terhadap biaya sosial yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah dalam ketenagakerjaan dan perlindungan konsumen (khususnya pentarifan).